
Pelatihan dan Praktek Ilmu Tadwid Tingkat Dasar di SDN I Johowinong Mojoagung Jombang

**Mochammad Syafiuddin Shobirin¹, Miftachul Chusnah^{2*}, Fani Ardiansyah³ Elyfia
Qurrotu A'yunina⁴, Intan Nur Ro'in Wijayanti⁵**

Rekayasa Pertanian dan Biosistem Universitas K.H.A Wahab Hasbullah

2Teknologi Hasil Pertanian Universitas K.H.A Wahab Hasbullah

3Pendidikan Agama Islam Universitas K.H.A Wahab Hasbullah

4Pendidikan Bahasa Arab Universitas K.H.A Wahab Hasbullah

5Pendidikan Bahasa Inggris Universitas K.H.A Wahab Hasbullah

*Email: chusnah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Johowinong Village is located in the Mojoagung sub-district, Jombang Regency, most of the elementary school students in grades V and VI still do not know and understand the science of recitation and are not yet able to read the Al-Quran properly and correctly, that is why there needs to be a community service program carried out in Johowinong Village, Mojoagung. Jombang Regency to introduce and provide an understanding of basic level recitation knowledge to students at SDN I Johowinong, so that they are expected to be able to apply and be able to read the Qur'an well and correctly. This activity was held on September 6 2023 for class V and VI students at SDN I Johowinong. The method used in this community service activity is the Participatory Action Research (PAR) approach, which is a method of raising public awareness regarding potential and existing problems and encouraging community participation in the change activities that will be implemented. The stages of implementing the activities include: looking for existing problems in schools, compiling a pocket book on the science of tajwid which is applied in training and practicing the science of tajwid at the basic level. The next step was to distribute student understanding questionnaires regarding the science of recitation before carrying out training and practice of the science of recitation which was carried out in the hall of SDN Johowinong 1 and the final activity was distributing questionnaires after the training and practice of the science of recitation. Of the 70 students who filled out the questionnaire, it showed that 28% of students already knew and knew the science of recitation, while 72% of students did not master it. After this activity, it showed that the average score of "yes" had a percentage of 96% compared to the score of "no" which was only 4%. So it can be concluded that the training activities and practice of basic tajwid science can run smoothly and are well received.

Keywords: Training, Practice, basic Tajwid knowledge.

ABSTRAK

Desa Johowinong berlokasi di kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, siswa SD di kelas V dan VI sebagian besar masih belum mengenal dan memahami ilmu tajwid dan belum mampu membaca Al Quran secara baik dan benar, maka dari itulah perlu ada program pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Johowinong Mojoagung Kabupaten Jombang untuk mengenalkan dan memberi pemahaman ilmu tajwid tingkat dasar pada siswa SDN I Johowinong, sehingga diharapkan mampu menerapkan dan mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2023 pada siswa kelas V dan VI SDN I Johowinong. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi : mencari permasalahan yang ada di sekolah, menyusun buku saku ilmu tajwid yang diterapkan dalam pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar. Langkah selanjutnya, membagikan kuisioner pemahaman siswa terkait ilmu tajwid sebelum melakukan pelatihan dan praktik ilmu tajwid yang dilaksanakan di aula SDN Johowinong 1 dan kegiatan terakhir membagikan kuisioner pasca pelatihan dan praktik ilmu tajwid.

Dari 70 siswa yang mengisi koesioner menunjukkan bahwa 28% siswa sudah mengenal dan mengetahui ilmu tajwid, sedangkan 72% siswa tidak menguasai. Pasca kegiatan ini menunjukkan bahwa skor rata-rata “ya” memiliki prosentase 96% daripada skor “tidak” yang hanya 4% saja. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar dapat berjalan dengan lancar dan di terima dengan baik.

Kata kunci : Pelatihan , Praktik, Ilmu Tajwid dasar

PENDAHULUAN

Mengimani Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Untuk mengimani Al-Qur'an perlulah memahami Al-Qur'an, dalam memahami Al-Qur'an diperlukan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidaklah mudah karena harus memperhatikan hukum tajwid. Pendidikan mempelajari Al-Qur'an harus diterapkan sejak dini, karena beberapa siswa hanya bisa membaca Al-Qur'an dan memperhatikan sambungan huruf hijaiyah saja tetapi pengetahuan terhadap ilmu tajwid masih kurang sehingga akan mempengaruhi terhadap cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj juga sifatnya dan makna dari ayat yang dibaca (Oktarina, 2020).

Terdapat beberapa hal penting mengenai hukum mempelajari ilmu tajwid dalam Islam. Pertama, hukum mempelajari ilmu tajwid adalah Sunnah (dianjurkan). Pada zaman Nabi Muhammad SAW, beliau memberikan perhatian khusus untuk para umatnya yang mempelajari ilmu tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal penting kedua adalah memfasilitasi pemahaman Al-Qur'an. Memahami tajwid dapat membantu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini meningkatkan pemahaman makna Al-Quran dan membantu menghindari kesalahan pengucapan yang dapat mengubah makna ayat. Ketiga adalah penting dalam ibadah. Pengucapan yang benar dalam beribadah dan berdoa sangatlah penting karena kesalahan dalam membaca Al-Quran saat shalat dapat mempengaruhi nilai ibadah (Syaiyid, 2021). Manfaat mempelajari ilmu tajwid adalah bacaan Al-Quran akan lebih sempurna ketika kita sudah memahami ilmu tajwid yang dilihat dari pengucapan huruf, sifat-sifat serta kaidah-kaidah tajwid. Ilmu tajwid juga dapat memberikan keterangan dari hukum-hukum bacaan yang ada pada ayat Al-Quran (Ainun & Kosasih, 2021). Sedangkan tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, sebagaimana Al-Qur'an diturunkan (Nofitasari & Susanto, 2023).

Desa Johowinong merupakan salah satu desa di kecamatan Mojoagung yang memiliki 5 dusun yaitu Dusun Johowinong, Dusun Winong Lor, Dusun Winong Kidul, Dusun Karangtengah, dan Dusun Plosorejo. Di desa ini terdapat beberapa unit Pendidikan tingkat Sekolah Dasar salah satu diantaranya SDN Johowinong 1. Para siswa yang ada di desa Johowinong banyak yang sudah mengenal Al-Qur'an melalui TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), namun masih kurang dalam pembelajaran ilmu tajwid. Beberapa siswa masih belum mengenal dan mengetahui tentang ilmu tajwid dan masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga perlu diadakan program pengabdian masyarakat dengan mengadakan Pelatihan dan Praktik Ilmu Tajwid Tingkat Dasar.

METODE

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 6 September 2023 di SDN I Johowinong kecamatan Mojoagung kabupaten Jombang, diikuti siswa kelas V dan VI berjumlah 70 siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi : mencari permasalahan yang ada di sekolah, menyusun buku saku ilmu tajwid yang diterapkan dalam pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar. Langkah selanjutnya, membagikan kuisioner pemahaman siswa terkait ilmu tajwid sebelum melakukan pelatihan. melakukan pelatihan dan praktik ilmu tajwid yang dilaksanakan di aula SDN Johowinong 1 dan kegiatan terakhir membagikan kuisioner pasca pelatihan dan praktik ilmu tajwid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar tersebut dilaksanakan di SDN 1 Johowinong dan diikuti oleh 70 orang peserta yang berasal dari siswa kelas V dan VI SDN Johowinong. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan secara langsung untuk saling mengenal dan menyampaikan rincian kegiatan penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pertemuan ini siswa diberikan pengetahuan dan pemahaman ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Dari ke 70 siswa yang mengikuti kegiatan ini, ada beberapa siswa yang tidak mengetahui ilmu tajwid sehingga menjadi daya tarik siswa untuk lebih memahami ilmu tajwid. Tahapan Kegiatan meliputi:

- Mencari permasalahan yang ada di sekolah, apakah sekolah akan mengadakan pembelajaran diniyyah atau tidak, untuk memberi pelajaran tambahan di sekolah.



Gambar 1. Mengidentifikasi Masalah

- Menyusun buku saku ilmu tajwid yang diterapkan dalam pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar.



Gambar 2. Menyusun Buku

Penerapan pemahaman Ilmu Tajwid beserta praktiknya dengan menggunakan media Buku Saku Ilmu Tajwid Tingkat Dasar agar para siswa mampu memahami dan menerapkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

- Membagikan kuisioner pemahaman siswa terkait ilmu tajwid sebelum melakukan pelatihan.



Gambar 3. Pembagian kuisisioner

Pemberian kuesioner kepada siswa sebelum pelatihan dan praktik ilmu tajwid ini bertujuan untuk menilai seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid. Kuesioner ini nantinya dapat memperjelas pengetahuan dan pemahaman siswa sebelum diadakannya kegiatan ini. Melakukan pelatihan dan praktik ilmu tajwid yang dilaksanakan di aula SDN Johowinong.

- Melakukan pelatihan dan praktik ilmu tajwid yang dilaksanakan di aula SDN Johowinong 1.



Gambar 4. Pelatihan dan Praktek Ilmu Tajwid

- Melakukan pelatihan dan praktik ilmu tajwid yang dilaksanakan di aula SDN Johowinong 1.



Gambar 5. Pelatihan dan Praktek Ilmu Tajwid

- Membagikan kuisisioner pasca pelatihan dan praktik ilmu tajwid dan Evaluasi Pelaksanaan Program.



Gambar 6. Pembagian kuisisioner Pasca Pelatihan

Pemberian koesioner pasca pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari perkembangan siswa yang telah dijelaskan oleh pemateri. Kuesioner ini nantinya dapat menilai kesuksesan dari kegiatan ini.

PEMBAHASAN

Pada program pengabdian masyarakat ini pemberian kuesioner kepada siswa sebelum pelatihan dan praktik ilmu tajwid ini bertujuan untuk menilai seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid. Kuesioner ini nantinya dapat memperjelas pengetahuan dan pemahaman siswa sebelum diadakannya kegiatan ini. program pengabdian masyarakat ini Adapun data yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 1. Presentase Pemahaman Siswa Terkait Ilmu Tajwid

Indikator pertanyaan	Ya	PresentaseYa	Tidak	Presentase Tidak
P1	65	93%	5	7%
P2	10	14%	60	86%
P3	10	14%	60	86%
P4	8	11%	62	89%
P5	5	7%	65	93%
Total	28%		72%	

Sumber: Data Diolah, 2023.

Dari 70 siswa yang mengisi koesioner menunjukkan bahwa 28% siswa sudah mengenal dan mengetahui ilmu tajwid serta memperhatikan dan memahami ilmu tajwid saat membaca Al- Qur'an, sedangkan 72% siswa tidak menguasai hal tersebut. Maka disimpulkan bahwa beberapa siswa masih kurang menguasai ilmu tajwid, sehingga peneliti mengadakan pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar. Karena tajwid merupakan ilmu yang berisi kaidah dan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Annuri, 2010);Nufusiah (2021) mulai dari cara membunyikan huruf hingga kalimat dalam Al-Quran. Seperti yang diketahui, kesalahan dalam membaca Al-Quran mampu mengubah makna yang terkandung (Syahuri, 2020). Dan hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan hukum membaca Al Quran sesuai dengan tajwidnya yaitu fardlu ain (Septiawan, 2012).

Selanjutnya dilakukan pemberian koesoner pasca pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari perkembangan siswa yang telah dijelaskan oleh pemateri. Kuesioner ini nantinya dapat menilaikesuksesan adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Presentase Pemahaman Siswa Pasca Pelatihan DanPraktik Ilmu Tajwid

Indikator pertanyaan	Ya	Presentase Ya	Tidak	Presentase Tidak
P1	70	100%	0	0%
P2	68	97%	2	3%
P3	65	93%	5	7%
P4	70	100%	0	0%
P5	63	90%	7	10%
Total	96%		4%	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari semua aspek yang di dapatkan pasca kegiatan ini menunjukkan bahwa skor rata-rata “ya” memiliki presentase 96% daripada skor “tidak” yang hanya berpresentase 4% saja. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar dapat berjalan dengan lancar dan di terima dengan baik.

Pada kegiatan ini tim membuat buku saku yang berisikan materi-materi dasar ilmu tajwid yang praktis dan menarik. Hal ini dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari dan mempraktikkan ilmu tajwid. Buku tajwid ini juga mempunyai nilai jual yang ekonomis sehingga tidak membebankan siswa yang ingin membelinya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil dilaksanakan dan berjalan lancer. Keberhasilan dari kegiatan dapat dilihat dari antusias peserta dan hasil evaluasi terhadap kegiatan yang dinilai dengan baik bahkan sangat baik untuk beberapa aspek. Siswa lebih paham dalam mempelajari ilmu tajwid dengan baik. Pelatihan dan praktik ilmu tajwid tingkat dasar merupakan program kegiatan bidang pendidikan pengabdian masyarakat yang bertempat di desa Johowinong yang bermitra dengan siswa-siswi kelas V dan VI SDN Johowinong 1.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainun, N., & Kosasih, A. (2021). Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid. *An-Nuha*, 1(4), 566–572.<https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.131>
- Annuri, H. A. (2010). *Panlduan Tahsin Tilawah Al-qur'an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Anita, N., & Nisa, K. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang. 3.
- Nofitasari, D., & Susanto, H. H. (2023). Meningkatkan Peran TPQ An-Nur Desa Bekiring Dalam Mengajarkan Tajwid.
- Nufusiah, Z. (2021). *Pembinaan Tajwid dan Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Fatih Kabupaten Tangerang* (Doctoral dissertation, UIN SMH Banten).
- Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid. *Serambi Tarbawi*, 8(2), 147–162.<https://doi.org/10.32672/tarbawi.v8i2.5072>
- Qomar, Moh. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan Kualitas UMKM Berbasis Digital dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74–81.<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3494>

- Septiawan, A. T. (2012). Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Syahuri, S. (2020). Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Bagi Santri (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an.